

PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI COVID 19:
STUDI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP ISLAM
PRESTASI AL MUBTADI-IEN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Muhamad Mujib
NIM: 15410201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Mujib

NIM : 15410201

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditilai kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 07 Maret 2022





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhamad Mujib
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Mujib
NIM : 15410201
Judul Skripsi : Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid 19: Studi Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Maret 2022

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP.: 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-870/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI COVID-19: STUDI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD MUJIB
Nomor Induk Mahasiswa : 15410201
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6246707d9af8f

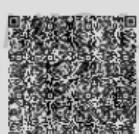


Pengaji I
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6249aa0fb28f34

Pengaji II
Drs. Ahmad Hanany Nasch, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62511c04deeb



Yogyakarta, 16 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62563835e2944

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقْسِحُوا فِي الْمَجَlisِ فَإِنْ سَخُوا يَفْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْتُرُوا فَإِنْ شُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.¹

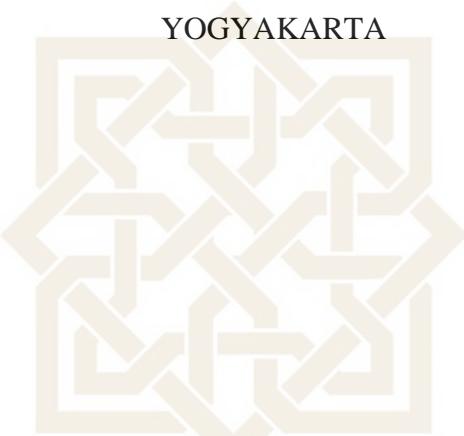


¹ Kementerian Agama, *Al-qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), hal. 543.

PERSEMBAHAN

PENULISAN SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMAD MUJIB. *Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid 19: Studi Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

Latar belakang penelitian ini ialah perubahan dinamika kegiatan pembelajaran akibat pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 menuntut dunia, termasuk Pendidikan harus beradaptasi dan menyesuaikan diri agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, di sisi lain penyebaran virus Covid-19 juga dapat diminimalisir.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI jarak jauh di kelas VIII SMP Islam Prestasi Al-Mubtadi-Ien, bagaimana metode tersebut diterapkan pada pembelajaran PAI jarak jauh, dan untuk mengetahui bagaimana analisis kognitif metode yang digunakan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan suatu fenomena terkini melalui wawancara terbuka untuk mengkaji dan memahami kejadian-kejadian yang terjadi selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul pada masa pandemi Covid 19. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode ceramah sebagai metode pembelajaran efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh di kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien. Beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode ceramah ialah: menyampaikan tujuan pembelajaran, menyesuaikan ketepatan metode, mengelola perhatian dan kondisi peserta didik, presentasi materi, memberikan konklusi, dan melakukan evaluasi. Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SMP IP Al Mubtadi-Ien, terutama di kelas VIII menekankan pada pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan oleh guru, dengan bantuan platform tambahan untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar. Kendala yang dihadapi ialah kurangnya pendampingan orang tua kepada anak sebab tidak banyak orang tua yang bisa melakukan WFH (*work from home*) di tengah situasi pandemi.

Kata kunci: Pembelajaran jarak jauh, Pendidikan Agama Islam, Pandemi

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِي فَضَّلَ عَلَى بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، وَعَلَى اللّهِ وَآصْحَابِهِ يُتَبَاعُ الْعُلُومُ وَالْحِكْمَةُ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur saya ucapan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat iman, kesehatan, dan akal sehingga saya bisa menyelesaikan proses saya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta berhasil menyelesaikan karya penelitian saya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada kekasih Allah SWT, yakni baginda Rasulullah Muhammad SAW. Pemimpin umat yang senantiasa kita harapkan syafaatnya baik ketika di dunia maupun kelak di akhirat, aamiin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun berkat usaha keras, dorongan orang tua, sahabat, dan tak lupa bimbingan dari dosen pembimbing akhirnya saya dapat menyelesaiannya dengan baik. Terimakasih sebanyak-banyaknya saya ucapan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing akademik dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya.
4. Dosen dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Achmad Siddiq, S.Pd selaku kepala sekolah SMP IP Al Mubtadi-Ien Bantul, sekaligus sebagai sahabat dan senior saya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Seluruh guru dan adik-adik di SMP IP Al Mubtadi-Ien Bantul yang telah membantu saya selama proses penelitian.
7. Kedua Orang tua saya, Ibu Shoimah dan Bapak Fadloli yang telah memberikan kekuatan melalui dukungan dan doanya.
8. Saudara saya: Ahmad Farchanuddin, Maskur Fathoni dan Siti Rokhimah yang telah memberikan banyak dorongan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan proses di perkuliahan ini
9. Sahabat-sahabat saya di PMII Rayon Wisma Tradisi, khususnya Korp Granit 2015 dan santri alumni “Pondok Psantron Al-Lucard” yang telah banyak memberikan bantuan serta dorongan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan kesadaran penuh, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masukan dan saran-saran sangat penullis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan masyarakat secara luas. Terimakasih.

Wallahul muafieq ilaa aqwamith tharieq

Yogyakarta, 09 Maret 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Penulis,
Muhamad Mujib
15410201

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURATE PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENYERAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	30
A. Sejarah Berdiri SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien	30
B. Letak Geografis	32
C. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	33
D. Kondisi Peserta Didik	35
E. Kondisi Sarana dan Prasarana	36
BAB III.....	38
A. Penggunaan <i>Platform</i>	38

B. Penggunaan Metode Pembelajaran.....	39
C. Penerapan Metode Pembelajaran.....	44
D. Analisis Kognitif Metode Pembelajaran	54
E. Interpretasi Data	56
BAB IV	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ڏ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ȝ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)

خ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Untuk vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Struktur Yayasan SMP IP Al Mubtadi-Ien Bantul.....	31
Tabel 2.2	: Tenaga Pendidik SMP IP Al Mubtadi-Ien Bantul.....	34
Tabel 2.3	: Data Peserta Didik SMP IP Al Mubtadi-Ien Bantul.....	35
Tabel 2.4	: Sarana dan Prasarana SMP IP Al Mubtadi-Ien Bantul.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi Sekolah.....33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkip Wawancara
- Lampiran 2 : Catatan Observasi Lapangan Proses Pembelajaran
- Lampiran 3 : Catatan Dokumentasi
- Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Fotocopy KTM
- Lampiran 8 : Sertifikat Magang II
- Lampiran 9 : Sertifikat Magang III
- Lampiran 10 : Sertifikat KKN
- Lampiran 11 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 12 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 13 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 14 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 15 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 16 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia digemparkan dengan adanya wabah pandemi Novel Corona Virus Disease yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada tahun 2019, yang kemudian oleh WHO ditetapkan dengan nama (COVID 19).² Virus Covid 19 ini menyebar dengan cepat ke seluruh negara di belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Dengan cepat wabah Pandemi Covid -19 ini memporak porandakan tatanan kehidupan sosial masyarakat Indoenesia.

Perubahan tatanan kehidupan tersebut tak terkecuali berdampak pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan sebagai upaya untuk memastikan peserta didik mampu belajar, termotivasi untuk belajar, mau belajar, dan terlibat dalam studi lebih lanjut tentang Islam secara utuh. Pelajaran Agama Islam tidak hanya filosofis, tetapi juga praktis; Dalam situasi ini, diperlukan seseorang yang mahir dan terbiasa melakukan berbagai bentuk pengabdian dalam Islam.³ Pandemi Covid 19 adalah situasi darurat yang mengharuskan pembelajaran online. Tentu saja, pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti di masa lalu; guru harus berinovasi untuk transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online.

Akibatnya, ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam

² Fahmi Huwaidi, Asep Bayu Dani Nandiyanto, Nazeri Muhammad, "The Urgency of Online Learning Media during the Covid 19 Pandemic at the Vocational School in Indonesia", dalam *Indonesian Journal of Educational Research and Technology* Vol.1 No. 2 (2021), hal. 35–40.

³ Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 34.

situasi pandemi ini.⁴ Meski demikian, mengutip pernyataan Kurdi (Kurdi 2018) dalam jurnal yang dituliskan oleh Abdul Kadir, bahwa tujuan utama pembelajaran jarak jauh adalah juga untuk memudahkan guru menyajikan materi dan memastikan pemahaman siswa, seperti halnya pendidikan langsung.⁵

Hal tersebut dikuatkan dengan dikeluarkannya kebijakan oleh pemerintah melalui Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid 19 pada satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid 19. Poin penting yang disampaikan ialah agar pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari rumah dan pendidik diharapkan mampu melaksanakan pendidikan jarak jauh yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik.⁶

Pembatasan mobilitas saat terjadi wabah atau pandemi selaras dengan apa yang disabdakan Rasulullah SAW dalam sebuah hadis tentang pencegahan dan pemutusan rantai suatu virus atau penyakit. Diriwayatkan oleh imam Ahmad, suatu ketika Rasulullah SAW pernah memerintahkan kepada para sahabatnya untuk mencegah diri keluar rumah guna memutus rantai penyebaran suatu penyakit. "

⁴ Muhammad Nurul Mubin, "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Sederajat", dalam *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* Vol. 01 No. 01 (2021), hal. 16–31.

⁵ Abdul Kadir, Umiarso Umiarso, "Evaluation of the Application of Distance Learning Programs in Madrasah Aliyah Malang Regency", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 18 No. 01 (2021), hal. 109–24.

⁶ Nuriya Mulyati, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19", dalam *Jurnal Sosial Dan Teknologi* Vol.1, No. 9 (2021), hal. 991–95.

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاغُونَ؟، فَأَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقْعُدُ الطَّاغُونَ، فَيَمْكُثُ فِي بَيْتِهِ صَابِرًا مُحْسِنًا يَعْلَمُ إِنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ.

Artinya: “Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, ‘Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal *tha'un*, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, ‘Zaman dulu *tha'un* adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa *tha'un*, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa *tha'un* tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid,’” (HR Ahmad).⁷

Adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19, juga beberapa peraturan tentang pembatasan mobilitas masyarakat baik dari sekala mikro ataupun makro, semata sebagai bentuk ikhtiar agar pandemi virus Covid 19 segera berakhir dan kehidupan masyarakat dapat berjalan normal seperti sedia kala. Namun dalam kenyataannya, banyak sekali problematika yang lahir dari dunia pendidikan akibat pemberlakuan berbagai kebijakan di atas. Pembelajaran jarak jauh atau daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan internet menjadi *culture*

⁷ Alhafiz Kurniawan, “Ini Hadits Rasulullah Seputar Wabah Penyakit, Thaun, Atau Covid 19”, dalam <https://Islam.nu.or.id/post/read/118402/ini-hadits-rasulullah-seputar-wabah-penyakit--thaun--atau-Covid-19>. 02 Oktober 2021.

shock bagi seorang guru maupun peserta didik karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.

SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid 19 dan merasakan langsung dampak dari sistem pembelajaran tersebut. Berbagai keluhan lahir baik dari guru sebagai pendidik maupun dari peserta didik dan wali murid. Rahmad Nursyahidin dalam jurnalnya mengutip pendapat Firman (2020), dengan adanya kegiatan belajar mengajar secara online, dosen dan mahasiswa sama-sama harus mampu menguasai mata kuliah teknologi pendidikan secara digital untuk memenuhi tuntutan masing-masing.

Tuntutan tersebut, bersama dengan penggunaan media teknologi, menyebabkan dosen atau mahasiswa secara tidak langsung mengembangkan pemahamannya tentang kemampuan teknologi pendidikan. Setelah dosen menguasai teknologi pendidikan, mereka akan dapat menggunakan untuk mengembangkan metode pengajaran baru.

Dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis akan mengangkat penelitian dengan judul “Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid 19: Studi Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien” guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh berlangsung di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, serta apa saja kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran jarak jauh di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI jarak jauh di Kelas VIII SMP Islam Prestasi Al-Mubtadi-Ien?
2. Bagaimana metode tersebut dilakukan pada pembelajaran PAI jarak jauh?
3. Bagaimana analisis kognitif metode yang digunakan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI jarak jauh di kelas VIII SMP Islam Prestasi Al-Mubtadi-Ien
- b. Untuk mengetahui bagaimana metode tersebut diterapkan pada pembelajaran PAI jarak jauh.

- c. Untuk mengetahui bagaimana analisis kognitif metode yang digunakan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan memberi sumbangan yang berguna bagi dunia akademik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

- b. Untuk dijadikan bahan komparasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guna menjadi penelitian lanjutan pada objek penelitian yang sejenis atau aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- c. Untuk menjadi pedoman bagi guru dan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

D. Kajian Pustaka

1. Ambarwati Mahendra, dengan judul skripsinya “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid 19: Studi Kasus di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid 19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Langkah menganalisis data dengan mereduksi, menyajikan, kemudian menyimpulkan data, dan dalam pengolahan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Penelitian tersebut lebih banyak berbicara tentang bagaimana proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemic Covid 19 di RA 01 Seumberejo, kecamatan Pabelan tahun 2020. Mulai dari proses persiapan pembelajaran jarak jauh, media yang digunakan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dari segi faktor internal guru dan factor eksternal, alat penunjang *handphone* dan kuota. Hasil penelitian menunjukkan kondisi

internal guru, eksternal orang tua/wali murid, alat penunjang handphone android dan kuota menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.⁸

2. Galih Dwi novianto dkk, dengan judul jurnalnya “Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Pendidik dan Peserta Didik di Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar” jurnal inovasi pendidikan dan sekolah dasar Universitas Negeri Padang volume 4, nomor 2, tahun 2020. Penelitian tersebut berbicara tentang pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 bagi pendidik dan peserata didik. Penelitian tersebut menekankan pada sumber informasi pada hambatan, kekurangan, kelebihan, dan solusi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kepustakaan, dengan kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang bersangkutan dengan nilai, budaya serta norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pendidik, peserta didik, orang tua, serta fasilitas yang mendukung menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.⁹
3. Siti Khomsiatul Mamluah, Achmad Maulidi, dengan judul jurnalnya “Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar” jurnal Basicedu Universitas Pahlawan, volume 5, nomor 2, tahun

⁸ Ambarwati Mahendra, “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2020, hal. 7.

⁹ Galih Dwi Novianto, Dara Aulia Herman, dan Angga Hadiapurwa, “Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Bagi Pendidik Dan Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 4, No. 01 (2021): hal. 98–111.

2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran jarak jauh bagi siswa kelas 1 dan 2 SD Bluto 1 Sumenep, Madura. Fokus penelitiannya ialah untuk mengetahui apa kebijakan yang dibuat oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, bagaimana kondisi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, dan yang terakhir apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dengan sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan obeservasi non partisipan, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, selanjutnya data-data tersebut dilakukan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada kebijakan yang dibuat oleh sekolah dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, serta ketidaksiapan guru sehingga pembelajaran jarak jauh menemui banyak kendala dan berjalan tidak optimal, hingga perlu adanya evaluasi dari pihak sekolah.¹⁰

4. Firda Maulida, dalam judul skripsinya: “Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Cobid19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fokus penelitiannya ialah

¹⁰ Siti Khomsiyatul Mamluah dan Achmad Maulidi, “Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Basicedu* Vol.5, No. 2 (2021), hal. 869–77.

untuk mengetahui bagaimana cara belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19 dan apa saja varian pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik. Metodologi yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi lapangan dan wawancara dengan siswa kelas VIII menggunakan aplikasi digital. Setelah itu penulis juga melakukan penelusuran dari data online untuk mendapatkan data sekunder dari berbagai literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah dan kendala yang menghambat efektivitas proses pembelajaran jarak jauh pada pelaksanaan pembelajaran agama Islam di kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang yang mempengaruhi kualitas pendidikan.¹¹

Penelitian dengan tema seperti yang telah penulis uraikan di atas telah banyak dilakukan. Namun perbedaan fokus penilitian yang akan penulis lakukan dengan keempat penelitian di atas terdapat pada objek yang diteliti. SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien merupakan sekolah dengan banyak keunggulan dan prestasi yang telah dicapai. Namun dengan adanya pandemi Covid 19 membuat sistem pembelajaran dan output dari pembelajaran itu sendiri tidak optimal.

¹¹ Firda Maulidina, ‘Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN3 Kota Tangerang Selatan”, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hal. 7.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa dengan lingkungannya untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Guru menjalankan peran utama dalam mengkondisikan lingkungan belajar untuk terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.¹²

Sedangkan menurut Nana Sudjana, pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkaran belajar sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.¹³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menciptakan perubahan perilaku dan pemikiran pada diri peserta didik yang dilakukan secara terus menerus.

b. Komponen Pembelajaran

1) Guru dan Siswa

Bab IV Pasal 29 ayat 1 Undang-Undang RI Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹² Enco Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 20.

¹³ Djudju Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), hal. 14.

menyebutkan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menjamin hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. khususnya pada pendidik perguruan tinggi.¹⁴

Guru merupakan pemain utama dalam upaya menyampaikan berbagai pengetahuan kepada anak-anak di sekolah. Ia merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan belajar yang terkandung dalam ikhtiar. Seorang guru harus mampu mengajar, membimbing, dan mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan.¹⁵

Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari kacamata siswa yang berasal dari latar belakang yang beragam. Ada siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang, dan berkemampuan rendah. Secara alami, perbedaan ini memerlukan perlakuan yang berbeda. Selain itu, sikap dan penampilan siswa di dalam

¹⁴ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, (Jakarta, 2003), .hal. 20.

¹⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 315.

kelas berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Akibatnya, peran siswa dalam mempengaruhi guru selama proses pembelajaran sangat penting, dan sebaliknya.¹⁶

2) Tujuan Pembelajaran

Pencapaian tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena menyediakan guru dengan instruksi dan tujuan untuk kegiatan instruksional.

Tujuan pembelajaran merupakan komponen kritis yang mempengaruhi komponen pembelajaran seperti bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode penilian, pemilihan media pembelajaran, dan pemilihan sumber, serta alat evaluasi. Kunci tujuan pendidikan terletak pada kualitas pembelajaran, karena hasil pembelajaran sepenuhnya bergantung pada kualitas pembelajaran.¹⁷

Tujuan pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua jenis: tujuan yang dirumuskan secara jelas oleh guru untuk materi pelajaran yang akan diberikan dan tujuan yang dinyatakan dalam garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pembelajaran. Namun, tujuan khusus guru harus memenuhi kriteria tertentu,

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 56.

¹⁷ Yuliah Saskomita, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 9 No. 2 (2015)., hal. 215.

termasuk (1) menentukan perilaku yang akan dicapai, (2) membatasi keadaan di mana pengetahuan tentang perilaku diharapkan terjadi atau kondisi untuk perubahan perilaku, dan (3) menentukan kriteria untuk perubahan perilaku dalam arti mendefinisikan standar perilaku minimum yang harus dicapai peserta didik.¹⁸

3) Materi Pembelajaran

Siswa mendapat manfaat dari materi pelajaran.

Bahan yang disebut sumber daya pendidikan ini adalah sesuatu yang menyampaikan pesan untuk tujuan pendidikan. Suharsimi Arikunto mengambil sikap tentang hal itu. Belajar adalah komponen penting dari kegiatan belajar mengajar, karena itu adalah materi pelajaran yang coba dikuasai siswa. Dengan demikian, seorang guru atau pencipta kurikulum harus mempertimbangkan sejauh mana materi yang tercantum pada topik sesuai dengan kebutuhan siswa pada usia dan konteks tertentu.¹⁹

Selain itu, materi pembelajaran harus dipilih

dengan cermat untuk membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar. Pada hakikatnya

¹⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran....*, hal. 215.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), .hal 14.

materi pembelajaran jenis ini memerlukan taktik, media, dan metode evaluasi yang beragam. Cakupan dan kedalaman materi pembelajaran harus dinilai secara cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan tingkat kompetensi. Organisasi materi pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran terfokus. Dalam hal mengajar/berkomunikasi, materi pembelajaran harus dipilih dengan hati-hati untuk memastikan bahwa mereka tidak mengajarkannya secara salah.

Akibatnya, lebih baik untuk menawarkan materi topik sesuai dengan kemajuan siswa. Dengan demikian, bahan pembelajaran merupakan komponen penting dari pendidikan, karena mereka adalah jantung dari proses belajar mengajar yang ditawarkan kepada siswa.²⁰

4) Metode Pembelajaran

Menurut J.R. David dalam bukunya *Teaching Strategies for the College Classroom*, Menurut Abdul Majid, konsep metode adalah untuk mencapai sesuatu.

Untuk melaksanakan strategi yang telah dirancang sebelumnya mengidentifikasi teknik pedagogis tertentu. Dalam kasus ini, Kemudian teknik pengajaran menjadi

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses....*, hal .60.

salah satu komponen dari strategi pengajaran. Guru menggunakan strategi instruksional untuk menyediakan lingkungan belajar dan mengkhususkan diri dalam tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran.²¹

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran:

- a) Beragam tujuan dan fungsi
- b) Beragam usia peserta didik
- c) Berbagai macam situasi
- d) perbedaan kualitas dan kuantitas fasilitas yang digunakan, serta
- e) Beragam kepribadian dan kualitas profesional guru.²²

Dengan merebaknya pandemi Covid 19, kegiatan belajar mengajar yang inovatif yang sebelumnya hanya tersedia di sekolah kini tersedia secara online. Pendidikan online disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar online (daring) dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital seperti *Google Classroom*, Rumah Belajar, *Zoom*, *video conference*, telepon, atau *live chat*.

²¹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 132.

²² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*...., hal. 46.

Namun, tugas yang dipantau dan dibimbing oleh guru melalui grup *Whatsapp* harus diterapkan untuk memastikan anak-anak benar-benar belajar. Guru kemudian bekerja dari rumah bersama dengan orang tua, baik melalui video chat atau foto kegiatan belajar anak di rumah, untuk menjamin guru dan orang tua berkomunikasi.²³

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan dalam rangka mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang tertuang dalam kurikulum yang berisi kegiatan-kegiatan bermain dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran.²⁴

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan dituntut kreatif mengeksplorasi materi pelajaran yang disampaikan guru.

b. Ciri Umum Pembealajaran Jarak Jauh

²³ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 02 No.01 (2020), hal. 55–61.

²⁴ Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", dalam *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 05 No. 01 (2020), hal. 61–68.

Berikut beberapa ciri pembelajaran jarak jauh, di antaranya ialah:

- 1) Siswa mengembangkan pengalaman belajar mereka sendiri melalui pembelajaran jarak jauh, serta melatih siswa untuk mandiri dalam belajar.
- 2) Pembelajaran jarak jauh lebih adaptif, peran guru atau pendidik tetap harus dipenuhi agar tujuan dapat tercapai, di antaranya ialah tanggung jawab adalah dalam perencanaan pembelajaran.
- 3) Keterlibatan siswa diperlukan baik dalam pembelajaran tatap muka (konvensional) maupun jarak jauh untuk memastikan proses pembelajaran tampak hidup.
- 4) Seperti disebutkan sebelumnya, salah satu keunggulan pembelajaran jarak jauh adalah kemandirian peserta didik. Sementara pembelajaran mandiri dimungkinkan, komunikasi dengan siswa lain dan juga dengan guru atau dosen online atau virtual juga sangat diperlukan.²⁵

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh tidak memerlukan persiapan sebanyak pembelajaran tatap muka, akan tetapi ada beberapa hal

²⁵ Kutsiyyah, "Analisis Fenomena Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Harapan Menuju Blended Learning", dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No.4 (2021), hal. 1465-1466.

yang harus dipertimbangkan saat merencanakan pembelajaran jarak jauh.

Beberapa hal yang harus kita lakukan tentunya adalah merencanakan paradigma pedagogis yang akan kita gunakan, apakah itu kognitivisme, konstruktivisme, atau lainnya.²⁶ Beberapa kategori dapat kita gunakan dalam melihat mutu pembelajaran jarak jauh, di antaranya ialah:

- 1) Keistimewaan
- 2) Konsistensi dan kesempurnaan
- 3) Kesesuaian dengan tujuan
- 4) transformasi²⁷

d. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Gautam Priyanka (Gautam Priyanka, 2020) seperti yang dikutip oleh Kutsiyyah dalam jurnalnya, beberapa kelebihan pembelajaran online adalah efisien, dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, hemat biaya karena tidak adanya biaya transportasi dan jajan, meningkatkan kehadiran siswa karena kemudahan akses dari mana saja dan kapan saja. waktu, dan menawarkan berbagai pilihan model dan gaya belajar. Namun, dalam situasi dunia nyata, ada beberapa hambatan signifikan dan

²⁶ Tian Belawati, "Pembelajaran Online (Edisi Kedua)", dalam *Jurnal Universitas Terbuka* Vol. 02 No.01 (2020), hal. 63.

²⁷ Tri Adi Prasetya, Chrisna Tri Harjanto, "Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* Vol. 17 No. 02 (2020), hal. 188–197.

mendasar untuk jenis pembelajaran jarak jauh selama pandemic ini. Seperti yang sering kita lihat, banyak siswa yang tetap pasif selama proses pembelajaran, gagal mengkomunikasikan aspirasi dan pemikiran mereka, menciptakan kesan bahwa pembelajaran membosankan dan tidak "hidup" seperti pengajaran tatap muka.²⁸

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhammin, Pendidikan Agama Islam dimaknai sebagai upaya pendidikan kepada seseorang mengenai pandangan hidup dan nilai hidup dengan Pendidikan Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya. Sedangkan menurut Harun Nasution, Pendidikan Agama Islam lebih diartikan sebagai upaya pembinaan kepribadian seorang muslim yaitu dengan pembinaan budi pekerti atau *akhlikul karimah* demi terbentuknya pribadi manusia yang bertakwa dan patuh kepada Allah SWT dalam menjalankan ibadah kepada-Nya.²⁹

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keseimbangan, dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, diri sendiri,

²⁸ *Ibid.*, hal. 166.

²⁹ Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi", dalam *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 02 No. 01 (2019), hal. 89–105.

hablun minnannas atau hubungan sesama manusia, dan *hablum minal alam* atau hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Adapun ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam meliputi: (1) Al-quran Hadits (2) Aqidah, (3) Syariah atau Fiqh, (4) Akhlak, (5) dan Sejarah atau *Tarikh*.³⁰

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Beberapa fungsi dari Pendidikan Agama Islam di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu keimanan dan ketakwaan siswa pada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Penanaman keimanan dan ketakwaan kepada anak pada dasarnya ialah kewajiban orang tua di dalam sebuah keluarga, sedangkan sekolah berfungsi sebagai pengembang dari apa yang telah didapatkan dari orang tua melalui metode pengajaran, bimbingan, ataupun pelatihan sesuai dengan tingkat perkembangan anak atau peserta didik.
- 2) Menanamkan nilai pada diri peserta didik untuk dijadikan pedoman hidup dan mencari kebahagiaan dunia dan akhirat.

³⁰ M Saekan Muchith, "Guru PAI Yang Profesional", dalam *Jurnal Quality* Vol. 04 No. 02 (2017), hal. 200.

- 3) Adaptasi mental, atau sekolah berfungsi untuk menyesuaikan peserta didik dengan lingkungan di sekitarnya serta dapat melakukan perubahan pada lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Memperbaiki siswa dalam berkeyakinan dan pemahaman dari segi kesalahan, kekurangan, dan pengalaman ajaran agama yang telah dialami dalam kesehariannya.
- 5) Mencegah siswa dari terhambatnya perkembangan dalam menjadi manusia Indonesia seutuhnya, seperti hal-hal negatif yang datang dari lingkungannya.
- 6) Pengajaran secara umum dari segi sistem dan fungsionalnya akan ilmu pengetahuan keagamaan.
- 7) Penyaluran bakat yang dimiliki siswa agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri serta orang lain, khususnya di bidang ilmu agama Islam.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan suatu fenomena terkini melalui wawancara terbuka untuk mengkaji dan memahami sikap, pandangan, perasaan, aktivitas,

³¹ Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 89-105.

dan perilaku individu atau kelompok, serta peristiwa yang dialami individu atau kelompok dalam kehidupan.³²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali data dari kejadian-kejadian yang terjadi selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul pada masa pandemi Covid 19

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ialah di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, Bantul, dan waktu penelitian berlangsung antara bulan Agustus 2021 sampai Februari 2022.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah segala sesuatu, baik yang berupa manusia, tempat, maupun barang/kertas yang dapat memberikan informasi (data) yang diperlukan untuk penelitian. Selama orang, tempat, atau kertas mampu memberikan pengetahuan atau data yang dibutuhkan oleh suatu penelitian.³³

Menurut definisi di atas, pemahaman mendalam tentang kasus yang akan menjadi subjek penelitian dapat diperoleh melalui berbagai sumber data, antara lain temuan penelitian sebelumnya, data dan informasi dari media massa, pengalaman pribadi seseorang dengan kasus tertentu, instansi pemerintah, swasta, dan hasil penelusuran data lainnya dari

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 5.

³³ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hal. 48.

internet. Penelitian studi kasus, bila dilakukan secara kualitatif, memberikan penjelasan atas apa yang telah disajikan dalam kaitannya dengan konteks; studi kasus juga dapat dilihat secara holistik sebagai objek penelitian.³⁴ Subjek penelitian kali ini ialah guru, orang tua dan siswa kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, Bantul, Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi, atau pengamatan, adalah pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku, aktivitas, dan kejadian alam manusia yang terjadi pada objek penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada pengalaman langsung, kejadian yang berlanjut, dan tindakan yang sedang berlangsung.³⁵

Peneliti akan melakukan pengamatan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam kebutuhan penelitian dengan guru, peserta didik, serta orang tua murid sebagai objek penelitiannya.

b. Wawancara

Dalam penelitian kali ini, penulis akan menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data. Wawancara

³⁴ S Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016), hal. 6-9.

³⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 161.

adalah kegiatan untuk menggali atau mendapatkan informasi dengan cara pewawancara bertanya dan berhadapan secara langsung atau tidak langsung dengan narasumber tentang sebuah peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara juga dikatakan aktivitas memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang dilakukan oleh seseorang peneliti kepada narasumber, dan dilakukan secara struktur.³⁶

Penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti kepala sekolah, guru, siswa SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, serta orang tua siswa untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.



³⁶ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", dalam *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol. 04 No.02 (2013), hal. 165–72.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan bahan data seperti peta, data statistik, jumlah siswa, nama pegawai, data penduduk, dalam bentuk grafik, surat-surat, foto, akta dan yang lainnya yang dibutuhkan dalam sebuah kegiatan penelitian.³⁷

Oleh karena itu, penulis akan melakukan kegiatan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kali ini.

d. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan memverifikasi silang dari dua sumber atau lebih, untuk mendapatkan data yang kuat dan valid. Demi mendapatkan data yang valid, triangulasi juga melibatkan beberapa sumber data dalam sebuah penelitian. Proses triangulasi menggunakan lebih dari satu metode, teori, koleksi data metode dan teknik untuk mendapatkan kevalidan data dan agar dapat digeneralisasikan.³⁸

Peneliti menggunakan metode triangulasi melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, peserta didik SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, dan orang tua murid, serta melalui dokumentasi.

³⁷ Endang Daniyal, Nanan Wasriah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009). hal.79.

³⁸ Johnson Honorene, "Understanding the Role of Triangulation in Research, Scholarly Research", dalam *Journal for Interdisciplinary Studies* Vol. 04 No. 31 (2017), hal. 91–95.

5. Teknik Anallisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi hal penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kesalahan dalam proses pengumpulan data akan membuat tujuan penelitian tidak tercapai seperti yang telah direncanakan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu hal penting dalam sebuah penelitian. Reduksi data merupakan kegiatan filtrasi atau pemilihan data yang diperoleh dari lapangan, dengan mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian serta membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses tindak lanjut setelah data selesai direduksi. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam membaca data yang telah diolah.

Penyajian data dapat berbentuk bagan, kolom, grafik, dan lain sebagainya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan data dilakukan dengan dua cara, pertama penarikan data dilakukan secara lebih luas akan tetapi tetap ada unsur skeptis dan tetap terbuka, kedua penarikan kesimpulan lebih kuat dan terperinci dengan menitik beratkan pada *research*

question yang telah dirumuskan sehingga diperoleh makna dari tujuan penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

a. Penambahan Waktu Penelitian

Peneliti menjadi instrument pertama dalam sebuah penelitian. Keterlibatan peneliti selama proses penelitian secara penuh dan dengan komitmen yang kuat akan menentukan validitas data. Dari beberapa data yang telah diperoleh dan dengan tetap mengacu pada desain penelitian yang telah dirumuskan, peneliti memperpanjang masa penelitian guna melakukan pengambilan data dengan maksud untuk memperoleh kevalidan data seperti yang diharapkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pengamatan data yang telah diperoleh menjadi kunci dalam menghasilkan data yang teruji validitasnya. Demi mendapatkan data yang akurat dan komprehensif, peneliti menggunakan teknik yang kompatibel dalam proses pengumpulan data.

c. Triangulasi Data Sesuai Prosedur

Triangulasi dimaksudkan untuk mendapatkan data yang kredibel dan akurat dengan cara melakukan interpretasi atas data yang telah diperoleh. Berikut tahap dalam melakukan triangulasi data:

- 1) Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa sumber data dan memastikan kebenaran data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti data yang bersumber dari objek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik, peserta didik SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, dan lain sebagainya.
- 2) Penggunaan beberapa teknik yang berbeda pada sumber yang sama dalam proses triangulasi atau pemeriksaan data. Contohnya ialah peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data, kemudian disusul dengan observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan pembacaan dan mencari pemahaman, sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulis membagi menjadi empat bagian.

BAB I membahas tentang pendahuluan sebagai pengantar dari pembahasan penelitian yang akan disampaikan secara lebih komprehensif. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori yang digunakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II membahas tentang gambaran umum profil SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, Bantul sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Adapun pembahasan yang akan disampaikan mencakup profil sekolah, letak geografis,

visi dan misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di dalamnya.

BAB III berisi tentang pemaparan pembahasan penelitian yang dilakukan, yakni bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, Bantul, serta apa saja kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah tersebut.

BAB IV membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran penutup sebagai bentuk masukan atau solusi untuk sekolah dalam menghadapi permasalahan yang terjadi supaya tujuan pembelajaran tetap tercapai, dan terus menjadi sekolah unggulan meski berada di tengah situasi pandemi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, Bantul tahun ajaran 2020/2021 berjalan cukup baik. Persiapan pembelajaran jarak jauh yang matang, serta pemilihan metode pembeajaran yang efektif membuat capaian belajar pada peserta didik dapat tercapai dengan baik. Metode ceramah dipilih untuk menunjang pembeajarann jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan platform dan aplikasi pendukung membuat pembelajaran jarak jauh lebih menarik perhatian siswa dan mencapai tujuannya.

Beberapa langkah yang harus dipersiapkan dalam memilih ceramah sebagai metode pembelajaran di antaranya ialah: menyampaikan tujuan pembeleajaran, menyesuaikan ketepatan metode, mengelola perhatian dan kondisi peserta didik, presentasi materi, memberikan konklusi, dan melakukan evaluasi.

Metode ceramah dalam pembelajaran PAI mengacu pada metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa secara langsung di depan kelas, disertai dengan penggunaan media untuk mencapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan agar peserta didik dapat memiliki pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SMP IP Al Mubtadi-Ien, terutama di kelas VIII menekankan pada pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan

oleh guru, dengan bantuan platform tambahan untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.

Kendala yang dihadapi ialah kurangnya pendampingan orang tua kepada anak sebab tidak banyak orang tua yang bisa melakukan WFH (*work from home*) di tengah situasi pandemi, selain memang ada beberapa orang tua yang masih gagap teknologi sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam pembeajaran jarak jauh secara optimal.

B. Saran-Saran

Berikut beberapa saran-saran yang dihasilkan setelah melihat hasil penelitian di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien, Bantul:

1. Guru dan Sekolah

a. Guru lebih menekankan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh termasuk PAI, semisal dengan pertemuan atau rapat antara guru dengan wali/orang tua siswa sehingga peran dan kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat sebagai elemen pendidikan dapat terjalin dengan kuat.

b. Sekolah lebih mematangkan lagi persiapan sebelum KBM (Kegiatan belajar Mengajar) berlangsung, dengan menambah referensi metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan platform pendukung pembelajaran jarak jauh agar penyampaian materi pelajaran semakin menarik perhatian dan mudah dipahami oleh peerta didik.

2. Orang Tua

Orang tua diharapkan perannya dan kerjasamanya dalam mendampingi peserta didik di dalam masa belajarnya. Jika tidak dapat melakukan pendampingan saat pembelajaran berlangsung, orang tua dapat meluangkan waktu untuk melakukan pendampingan kepada anak saat sore atau malam hari. Kedekatan emosial antara orang tua dengan anak akan sangat membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan belajarnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana dampak pembelajaran jarak jauh pada Pendidikan Agama Islam dari berbagai platform aplikasi lain, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana perbandingan antara platform satu dengan platform lainnya dengan berbagai teori pendukung. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggali dan mengkaji lebih dalam tentang metode apa yang paling efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Umiarso. “Evaluation of the Application of Distance Learning Programs in Madrasah Aliyah Malang Regency” dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18, No. 01, 2021.
- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Akhmad Sudrajat,. “Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran”, dalam <http://smacepiring.wordpress.com>, 2008.
- Alhafiz Kurniawan. “Ini Hadits Rasulullah Seputar Wabah Penyakit, Thaun, Atau Covid-19”, dalam <https://islam.nu.or.id/post/read/118402/ini-hadits-rasulullah-seputar-wabah-penyakit--thaun--atau-covid-19>, 2020.
- Ali Sadikin. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 06, No. 2, 2020.
- Ambarwati Mahendra. “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2020.
- Arifianto S. *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Danial, Endang, dkk. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 02, No. 01, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djudju Sudjana. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2001.
- Enco Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Firda Maulidina. “Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN3 Kota Tangerang Selatan”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

- Galih, Dara, dkk., "Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Bagi Pendidik Dan Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 04 No. 01, 2021.
- Handarini, Oktafia Ika, dkk., "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol. 08, No. 03, 2020.
- Huwaidi, Fahmi, dkk., "The Urgency of Online Learning Media during the Covid-19 Pandemic at the Vocational School in Indonesia", dalam *Indonesian Journal of Educational Research and Technology* Vol. 01, No. 02, 2021.
- Johnson Honorene. "Understanding the Role of Triangulation in Research", dalam *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies* Vol. 04, No. 31, 2017.
- Kutsiyyah. "Analisis Fenomena Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Harapan Menuju Blended Learning)", dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 03, No. 04, 2021.
- Latifah Hanum. "Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", dalam *Fitrah: Journal of Islamic Education* Vol. 01, No. 01, 2020.
- Latjuba Sofyana & Abdul Rozaq. "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun", dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI* Vol. 08, No. 01, 2019.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Lukman Nul Hakim. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", dalam *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol. 04, No. 02, 2013.
- Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi" dalam *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 02, No. 01, 2019.
- Makmun AS. "Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul, Remaja Rosdakarya." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mamluah, Siti Khomsiyatul, dkk. "Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu* Vol. 05, No. 02, 2021.
- M Basyiruddin Usman dan H Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Muhammad Nurul Mubin. "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Sederajat", dalam *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* Vol. 01, No. 01, 2021.

- M Saekan Muchith. “Guru PAI Yang Profesional”, dalam *Jurnal Quality* Vol. 04, No. 2, 2017.
- Nuriya Mulyati. “Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19”, dalam *Jurnal Sosial Dan Teknologi* Vol. 01, No. 09, 2021.
- Presiden Republik Indonesia. “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*” Jakarta, 2003.
- Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Samsul Arifin. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. *Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasuullah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Syahraini Tambak. “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal Tarbiyah* Vo. 21, No. 02, 2014.
- Tian Belawati. “Pembelajaran Online (Edisi Kedua)”, dalam *Jurnal Universitas Terbuka* Vol. 02, No. 01, 2020.
- Tri Adi Prasetya dan Chrisna Tri Harjanto. “Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19”, dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* Vol. 17, No. 02, 2020.
- Umi Zulfa. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Yanti, Eko Kuntarto, dkk. “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, dalam *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 05, No. 01, 2020.
- Yuliah Saskomita. “Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013”, dalam *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 09, No. 02, 2015.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA